

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Jenis Penelitian

Merujuk pada permasalahan yang dikaji, maka penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan (*field research*), yakni meneliti peristiwa-peristiwa yang ada dilapangan sebagaimana adanya. Berdasarkan masalahnya, penelitian ini dogolongkan sebagai penelitian deskriptif kualitatif, artinya penelitian ini berupa mendeskripsikan, mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan apa yang diteliti, melalui observasi, wawancara dan mempelajari dokumentasi.¹ Penelitian deskriptif kualitatif ini memberikan gambaran sistematis, cermat dan akurat mengenai Prinsip Keadilan dalam Transaksi Jual Beli Pakaian di Pasar Lakessi Kota Parepare (Analisis Hukum Ekonomi Islam).

Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya untuk menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan.² Penelitian deskriptif penulis tidak melakukan manipulasi atau memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap variabel atau merancang sesuatu yang diharapkan terjadi pada variabel, tetapi semua kegiatan, keadaan, kejadian, aspek komponen atau variabel berjalan sebagaimana adanya.

Penelitian ini berkenan dengan suatu keadaan atau kejadian-kejadian yang berjalan. Berdasarkan pandangan tersebut diatas, maka penulis menetapkan bahwa jenis penelitian inilah yang digunakan agar dapat mendapatkan gambaran yang apa adanya pada lokasi penelitian untuk menguraikan keadaan sesungguhnya dengan kualitas hubungan yang relevan karena Sukmadinata pun mempertegas bahwa deskriptif kualitatif lebih memperhatikan karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Jenis pendekatan penelitian yang digunakan dalam rangka menemukan jawaban adalah pendekatan teologis normatif.

¹Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 26.

²Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2000), h. 310.

Pendekatan teologis normatif yaitu pendekatan yang memandang agama dari segi ajarannya yang pokok dan asli dari Tuhan, merujuk di dalam al-Qur'an yang menyangkut tentang jual beli.

Dengan demikian maka hasil penelitian berupa penggambaran secara deskriptif suatu obyek dalam konteks waktu dan situasi tertentu, yaitu bagaimana Penerapan Prinsip Keadilan dalam Transaksi Jual Beli Pakaian di Pasar Lakessi Kota Parepare (Analisis Hukum Ekonomi Islam).

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian ini bertempat di Pasar Lakessi Kota Parepare. Pemilihan lokasi tersebut dikarenakan lokasi tersebut mudah dijangkau oleh penulis.

3.1.2 Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilakukan selama 1 bulan lamanya, yang dimana kegiatannya meliputi: Persiapan (pengajuan proposal penelitian), pelaksanaan (pengumpulan data), pengolahan data (analisis data), dan penyusunan hasil penelitian, yang dimulai pada tanggal 01 Maret 2020 sampai dengan 06 April 2020.

3.2 Fokus Penelitian

Umumnya fokus penelitian yang di maksud dalam penelitian ini adalah bagaimana prinsip keadilan dalam transaksi jual beli pakaian di pasar Lakessi Kota Parepare.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang dipakai untuk menganalisis masalah terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data.³ Dalam penelitian kualitatif posisi narasumber sangat penting, bukan sekedar member

³Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010, h. 62.

respon, melainkan juga sebagai pemilik informasi, sebagai sumber informasi (*key informan*). Harun Rasyid mengatakan bahwa data diartikan sebagai fakta atau informasi yang diperoleh dari yang didengar, diamati, dirasa dan dipikirkan penulis dari aktivitas dan tempat yang diteliti.⁴

Sumber data dalam penelitian adalah subyek darimana data yang diperoleh dan segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian yaitu Prinsip Keadilan dalam Transaksi Jual Beli Pakaian di Pasar Lakessi Kota Parepare. (Perspektif Hukum Ekonomi Islam). Berdasarkan kepada fokus dan tujuan serta kegunaan penelitian, maka sumber data dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu:

- a. Data primer. Data ini penyusun perolehan dari hasil wawancara langsung dengan pihak pedagang dan pembeli di Pasar Lakessi Kota Parepare.
- b. Data sekunder. Data ini penyusun peroleh dari karya-karya tertulis yang berkaitan dengan transaksi jual beli dengan prinsip keadilan yang diperoleh dari buku, jurnal, artikel, skripsi maupun dari sumber internet.

3.3.2 Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari masyarakat, yaitu masyarakat Parepare, yakni para pihak yang bersangkutan (pedagang dan pembeli). Mereka disebut sebagai responden. Penentuan responden dilakukan dengan cara metode *purposive* yaitu dengan cara menentukan responden yang dipilih dengan tujuan yang hendak dicapai dalam penyusunan skripsi ini.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data-data yang kongkrit yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan. Adapun teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data antara lain:

⁴Harun Rasyid, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Ilmu Sosial Agama*, (Pontianak, STAIN Pontianak, 2000), h. 36.

3.4.1 Teknik *Library Research*

Teknik *library research* digunakan oleh peneliti dengan mengumpulkan beberapa literatur kepustakaan dalam buku-buku serta tulisan-tulisan ilmiah yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas. Dalam hal ini peneliti akan mempelajari dan mencermati serta mengutip beberapa teori atau pendapat yang sesuai dan berkaitan dengan judul dan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini.

3.4.2 Teknik *Field Research*

Teknik *field research* dilakukan dengan cara peneliti langsung ke lapangan untuk mengadakan penelitian dan memperoleh data-data kongkrit yang berhubungan dengan pembahasan ini. Adapun teknik yang digunakan untuk memperoleh data di lapangan yang sesuai dengan data yang bersifat teknis, yakni sebagai berikut:

a. Observasi

Peneliti mengamati bentuk-bentuk transaksi jual beli dan prinsip keadilan dalam transaksi jual beli pakaian di pasar Lakessi Kota Parepare dan yang akan dianalisis dari sudut pandang hukum ekonomi Islam. Selanjutnya akan dicatat data yang diperlukan dalam penelitian. Teknik ini dilakukan untuk meniadakan keragu-raguan peneliti pada data yang dikumpulkan karena diamati berdasarkan kondisi nyata di lapangan.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁵ Maksud digunakannya wawancara

⁵Lexy j. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, edisi revisi (Cet. 8; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h. 186.

dalam penelitian ini ialah untuk mendapatkan data yang benar dan akurat, yang tidak terdapat dari data dokumentasi. Jenis wawancara yang penyusun gunakan adalah wawancara terstruktur yaitu wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan.⁶ Wawancara ini akan ditujukan kepada pedagang dan pembeli yang khususnya pedagang pakaian di pasar Lakessi Kota Parepare.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.⁷ Dalam hal ini, peneliti akan mengambil gambar kegiatan-kegiatan dan rekaman yang terkait dengan permasalahan pada penelitian ini.

3.5 Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deduktif. Analisis deduktif yaitu menerapkan suatu norma hukum (sebagai premis mayor) bagi penyelesaian suatu perkara. Dengan demikian, hasil penelitiannya (penelitian hukum klinis) tidak dapat digeneralis (membangun teori) tetapi sebaliknya, yakni menguji teori yang ada bagi suatu situasi konkrit tertentu. Hal pertama yang penulis lakukan adalah menganalisa terlebih dahulu prinsip keadilan dalam transaksi jual beli yang dilakukan oleh pedagang pakaian di pasar Lakessi Kota Parepare, kemudian menganalisa kasus tersebut selanjutnya akan disimpulkan dengan cara menguji teori yang sudah ada.

⁶ Lexy j. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, h. 190.

⁷ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 158.